

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA SISWA KELAS VII MTs MIFTAHUSSALAM
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *THINK-PAIR-SHARE* (TPS)**

**Zulfantry
(NIM. 4131111051)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan : (1) Mengetahui upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada materi bilangan pecahan di kelas VII Miftahulssalam Medan, (2) Mengetahui peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada materi bilangan pecahan di kelas VII Miftahulssalam Medan.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek adalah siswa kelas VII-B yang berjumlah 46 siswa. Objek penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII MTs Miftahussalam melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS. Data yang diperlukan diperoleh dengan menggunakan lembar observasi siswa dan guru pada siklus I dan siklus II. Tes awal sebanyak 2 soal dan tes kemampuan pemecahan masalah matematika sebanyak 5 soal pada siklus I dan siklus II.

Berdasarkan hasil analisis data setelah pemberian tindakan diperoleh data kemampuan pemecahan masalah matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada siklus I dari 46 siswa terdapat 2 siswa atau 4,35% yang memiliki kemampuan sangat tinggi, 17 siswa atau 36,96% memiliki kemampuan tinggi, 4 siswa atau 8,69% memiliki kemampuan sedang, 11 siswa atau 23,91% memiliki kemampuan rendah dan 12 siswa atau 26,08% memiliki kemampuan sangat rendah. Pada siklus II dari 46 siswa terdapat 15 siswa atau 32,61% memiliki kemampuan sangat tinggi, 25 siswa atau 54,35% memiliki kemampuan tinggi, 1 siswa atau 2,17% memiliki kemampuan rendah dan 5 siswa atau 10,87% memiliki kemampuan sangat rendah. Dengan demikian dapat dikatakan kelas tersebut telah tuntas belajar, karena terdapat $\geq 60\%$ siswa yang memiliki tingkat ketuntasan klasikal. Berdasarkan hasil observasi pada setiap pertemuan diperoleh rata-rata kegiatan pembelajaran pada siklus I 2,89 dengan kategori baik dan pada siklus II 3,55 dengan kategori sangat baik, dan rata-rata aktivitas siswa pada siklus I 2,4 dengan kategori baik dan pada siklus II 3,43 dengan kategori sangat baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa khususnya pada pokok bahasan bilangan pecahan di kelas VII MTs Miftahussalam Medan dimana peningkatan diperoleh setelah siklus II dilaksanakan.